



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI X DPR RI
(BIDANG: PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA,
PARIWISATA, EKONOMI KREATIF, RISTEK DIKTI, DAN PERPUSNAS)**

Tahun Sidang	: 2016 - 2017.
Masa Persidangan ke-	: V (Lima).
Sifat Rapat	: Terbuka.
Jenis Rapat	: Rapat Dengar Pendapat Umum.
Dengan	: 1. Ketua Umum KOI/Ketua Pelaksana INASGOC. 2. Ketua Satlak Prima. 3. Ketua Umum KONI
Hari/Tanggal	: Kamis, 13 Juli 2017.
Pukul	: 10.00 s/d selesai
Tempat	: Ruang Rapat Komisi X DPR RI
Pimpinan Rapat	: Teuku Riefky Harsya, M.T/Ketua Komisi X DPR RI.
Sekretaris Rapat	: Sarilan Putri Khairunnisa/Kabagset Komisi X DPR RI.
Acara	: Pembahasan Usulan Anggaran dalam RAPBN Perubahan Tahun Anggaran 2017.
Hadir	: 30 orang dari 52 Anggota Komisi X DPR RI.
Hadir Pemerintah	: 1. Erick Thohir/Ketua Umum KOI/Ketua Pelaksana INASGOC beserta jajarannya; 2. Achmad Soetjipto/Ketua Satlak Prima beserta jajarannya; 3. Tono Suratman/Ketua Umum KONI beserta jajarannya.

I. PENDAHULUAN.

Rapat Dengar Pendapat Umum Komisi X DPR RI dibuka pada pukul **11.00** WIB oleh Teuku Riefky Harsya, M.T/Ketua Komisi X DPR RI, setelah kuorum tercapai sebagaimana ditentukan dalam pasal 251 ayat (1) dan pasal 246 ayat (2) Peraturan DPR RI tentang Tata Tertib dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.

Rapat diawali dengan pengantar Ketua Rapat, dilanjutkan pemaparan dari Ketua Pelaksana INASGOC/Ketua Umum KOI, Ketua Umum KONI, dan Ketua Satlak Prima, serta menampung pertanyaan, saran dari Anggota Komisi X DPR RI.

II. KESIMPULAN

A. KOI

KOI mengusulkan anggaran operasional tahun 2017 sebesar Rp 20 miliar berdasarkan Surat Ketua Umum KOI kepada Menteri Pemuda dan Olahraga RI Nomor: 146/UMM-KOI/IV/2017 tanggal 2 Juni 2017 perihal permohonan bantuan dana operasional KOI tahun 2017.

B. INASGOC

1. INASGOC menyampaikan kebutuhan anggaran penyelenggaraan ASIAN Games XVIII Tahun 2018 sebesar Rp5,004 triliun dengan rincian sbb:

Tahap I TA 2017	: Rp500 miliar
Tahap II TA 2017	: Rp1,8 triliun
TA 2018	: Rp2,704 triliun

2. INASGOC menyampaikan bahwa:

- i. Proses penyerapan semester I tahun 2017 berjalan baik.
- ii. Proses pengajuan usulan ke Kemenpora untuk semester II sudah dikirimkan pada tanggal 17 Mei 2017 melalui Surat No. 380/PP-INASGOC/V/2017.
- iii. INASGOC akan melakukan *renegoisasi host city contract* dengan OCA.

C. KONI

Dalam rangka dukungan penguatan dan peningkatan prestasi olahraga, serta pembinaan atlet potensial remaja nasional, KONI Pusat menyampaikan program kerja KONI Pusat tahun 2017 dengan usulan anggaran sebesar Rp140 miliar melalui surat No: 1063/UMM/V/2017 tanggal 27 Mei 2017 dan No:712/UMM/VII/2017 tanggal 10 Juli 2017 tentang Usulan Dukungan APBNP 2017 yang ditujukan kepada Menteri Pemuda dan Olahraga RI

D. SATLAK PRIMA

1. Satlak Prima menyampaikan bahwa kebutuhan anggaran tahun 2017 adalah sebesar Rp649 miliar sementara yang tersedia sebesar Rp500 miliar sehingga Satlak Prima mengajukan usulan tambahan anggaran sebesar Rp149 miliar sesuai surat No. 437/PRIMA/VII/2017 tentang Pengajuan APBN P 2017 Satlak Prima tanggal 13 Juli 2017.
2. Estimasi peringkat Indonesia pada SEA Games 2017 di Malaysia diprediksi berada pada peringkat IV dengan target sekitar 60 medali emas, yang saat ini telah teridentifikasi peluang medali emas di 30 cabang olahraga.
3. Rapat SEA Games Council bulan Juli 2016 di Kuala Lumpur, beberapa cabang unggulan Indonesia tidak dipertandingkan sehingga menghilangkan peluang peraih sekitar 28 medali emas bagi Indonesia.

E. Terhadap usulan penambahan anggaran KOI Rp20 miliar, INASGOC Rp1,8 triliun, KONI Rp140 miliar, dan Satlak Prima Rp149 miliar, Komisi X DPR RI akan membahas dengan Menpora RI pada Raker hari Kamis tgl. 13 Juli 2017 (malam).

F. Dalam rangka pengawasan, Komisi X DPR RI memberikan sejumlah catatan antara lain:

1. INASGOC/KOI

- i. Komisi X DPR RI mendesak Panitia Pelaksana INASGOC untuk menyampaikan kelengkapan pertanggungjawaban penggunaan anggaran sebesar US\$45 juta (berkisar Rp600 miliar) yang bersumber dari APBN yang dibayarkan kepada OCA untuk *PR-Campaign* sebesar US\$15 juta dan *Broadcasting Fee* sebesar US\$30 juta
- ii. Komisi X DPR RI meminta Panitia Pelaksana INASGOC untuk meningkatkan efisiensi penggunaan keuangan negara dengan tetap mengedepankan sukses administrasi dan sukses penyelenggaraan dalam hal akuntabilitas dan transparansi.
- iii. Komisi X DPR RI meminta Panitia Pelaksana INASGOC untuk mengevaluasi kembali terkait dengan jumlah panitia pelaksana INASGOC dari sekitar 200-an orang menjadi mendekati 500 orang.
- iv. Komisi X DPR RI meminta Panitia Pelaksana INASGOC untuk menyampaikan rasionalitas dan urgensi usulan anggaran pada RAPBN Perubahan TA 2017 dan RAPBN TA 2018.
- v. Komisi X DPR RI mengingatkan Panitia Pelaksana INASGOC untuk berhati-hati dalam mengaplikasikan Perpres No. 48 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Asian Games XVIII Tahun 2018 pada Bab IV Pengadaan Pasal 14 s.d. 17 karena adanya ruang pengadaan yang ditetapkan oleh Panitia Nasional INASGOC secara penunjukkan langsung.
- vi. Komisi X DPR RI meminta Panitia Pelaksana INASGOC agar pelaporan pertanggungjawaban penggunaan dana dari APBN harus mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan seperti UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan UU No 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan Tanggungjawab Keuangan Negara.
- vii. Komisi X DPR RI meminta Panitia Pelaksana INASGOC untuk menyampaikan notulensi persetujuan usulan RAPBN Perubahan TA 2017 sebesar Rp1,5 triiun yang dibahas dalam Rapat Terbatas Kabinet tanggal 7 Juni 2017.
- viii. Komisi X DPR RI meminta KOI untuk berkoordinasi dengan Panitia Pelaksana INASGOC, agar penyelenggaraan Asian Games tidak bertentangan dengan UU No. 3 Tahun 2005 Tentang Sistem Keolahragaan Nasional Pasal 44 ayat (1) dan (2), dan PP No. 17 Tahun 2007 tentang Penyelenggaraan Pekan Dan Kejuaraan Olahraga Pasal 7, yang menyatakan keikutsertaan Indonesia dalam Pekan Olahraga Internasional dilaksanakan oleh KOI yang bertugas mengembangkan, mempromosikan dan melindungi Gerakan Olimpiade sesuai dengan *Olympic Charter*.

2. KONI

- i. Komisi X DPR RI mendesak KONI untuk semakin bersinergi dan berkoordinasi dengan Satlak Prima dalam penguatan dan peningkatan prestasi olahraga agar capaian prestasi olahraga Indonesia meningkat secara berjenjang dan berkesinambungan.
- ii. Komisi X DPR RI meminta KONI untuk memanfaatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana yang ada secara maksimal dalam rangka pembinaan atlet muda potensial cabang olahraga pelapis atlet prima.
- iii. Komisi X DPR RI meminta KONI untuk melibatkan mantan atlet dan mantan pelatih dalam melaksanakan program pembinaan atlet.

3. SATLAK PRIMA

- i. Komisi X DPR RI meminta Satlak Prima untuk menghitung secara seksama terhadap efisiensi anggaran yang dikaitkan dengan capaian prestasi olahraga dan perolehan medali emas.
- ii. Komisi X DPR RI meminta Satlak Prima untuk melakukan komunikasi dan berkoordinasi dengan Kemenpora RI terkait usulan penambahan anggaran sebesar Rp149 miliar pada RAPBN Perubahan TA 2017.
- iii. Komisi X DPR RI meminta Pemerintah untuk mengkaji kebijakan percepatan proses administrasi dan perizinan pengiriman atlet ke luar negeri yang akan mengikuti ajang pertandingan internasional.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul **16.00** WIB

KETUA RAPAT



TEUKU RIEFKY HARSYA, M.T